

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI GUNUNGPATI 03



Disusun oleh :

Nama : Linda
NIM : 1401409269
Program Studi : S1 PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

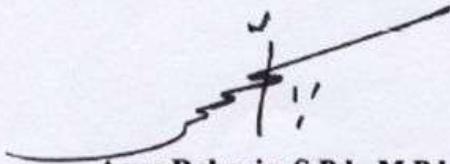
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003



Kepala SDN Gunungpati 03

Y.P. Jiwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga Penulis mampu menyelesaikan PPL 2 dengan baik dan menyusun laporan hasil PPL dengan tepat waktu dan tanpa suatu halangan apapun.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini Penulis dibantu oleh berbagai pihak baik dari persiapan, pelaksanaan, sampai penyusunan laporan ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu diantaranya sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dra. Hartafi, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL
6. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL mahasiswa PGSD.
7. Y.P Jarwadi, S. Pd. selaku Kepala SDN Gunungpati 03Semarang.
8. Ramijah, S.Pd sebagai Guru Pamong SDN Gunungpati 03 Semarang.
9. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Gunungpati 03 Semarang.
10. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
11. Seluruh siswa SDN Gunungpati 03 Semarang yang kami banggakan.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis, sekolah, maupun universitas. Tentunya laporan ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Pengertian PPL.....	4
2.2 Kompetensi dan Profesional Guru	4
1. Kompetensi Pedagogik	5
2. Kompetensi Profesional	5
3. Kompetensi Sosial	6
4. Kompetensi Kepribadian	6
2.3 Pembelajaran Inovatif	7
BAB III PELAKSANAAN	8
3.1 Waktu dan tempat pelaksanaan observasi	8
3.2 Tahapan kegiatan	8
3.2.1 Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	8
3.2.2 Praktik Megajar.....	8
3.2.3 Materi kegiatan	9
3.2.4 Proses pembimbingan	9
3.2.5 Faktor pendukung dan Faktor Penghambat.....	9
BAB IV PENUTUP	11
4.1 Kesimpulan	11
4.2 Saran	11
Refleksi diri	12
LAMPIRAN	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Agenda kegiatan
2. Rencana Kegiatan Kegiatan
3. Jadwal Mengajar Terbimbing
4. Jadwal Mengajar Mandiri
5. Kartu Bimbingan Mengajar Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
7. Perangkat Pembelajaran
 - a. Contoh RPP Mengajar Terbimbing
 - b. Contoh RPP Mengajar Mandiri
 - c. Contoh RPP Ujian Mengajar PPL

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia masih banyak memerlukan perbaikan terutama pada sektor pendidik karena generasi penerus bangsa memerlukan contoh, teladan dan pendidik yang profesional baik dari penguasaan materi, cara mengajarkan dan pribadinya. Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mempersiapkan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Profesional tidak hanya dalam penguasaan materi namun juga kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Seorang calon pendidik profesional harus menguasai kompetensi calon guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon pendidik yang profesional tersebut di Unnes menyiapkan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang menyiapkan lulusan untuk guru SD. Guru SD dipersiapkan untuk membangun generasi penerus sejak dini. Di PGSD sendiri, mahasiswa diberikan bekal bagaimana menjadi guru SD yang baik. Karena di SD kita tidak hanya sebagai pendidik namun juga sebagai teladan untuk siswa-siswanya yang masih peralihan dari dunia rumah ke dunia sekolah. Selain itu berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar juga diberikan dengan tujuan membantu guru memberikan materi agar pembelajaran semakin menyenangkan sehingga menarik perhatian siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk menerapkan apa yang sudah diperoleh diperkuliahan, Unnes mengadakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dimaksudkan dengan adanya praktik pengalaman lapangan mahasiswa mampu menerapkan apa yang telah didapat ke keadaan langsung dilapangan.

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya antara lain (1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (3) Keputusan Rektor No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai

kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Diharapkan dengan adanya PPL ini benar-benar membantu mahasiswa memahami kehidupan nyata disekolah bagaimana bersosialisasi dan mengajar. Pengalaman ini yang membuat bekal nanti ketika sudah lulus dan ditempatkan di Sekolah Dasar.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Dengan adanya PPL ini diharapkan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan untuk menjadi pendidik yang profesional dengan menerapkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional
- 2) Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- 3) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang caramengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, dan cara melakukan pengelolaan kelas.
- 4) Mengembangkan Inovasi pembelajaran yang inovatif untuk peserta didik.

3. Manfaat

PPL sangat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat seperti mahasiswa sebagai calon guru, guru di sekolah latihan sebagai guru pamong, sekolah latihan dan lembaga-lembaga yang terkait juga tentunya.

a. Manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

- 1) Memberi pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menerapkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
- 2) Meningkatkan pemahaman mahasiswa praktikan terhadap model-model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas dan mengembangkannya.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
- 4) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan membuat perangkat pembelajaran dari RPP dan media pembelajaran.

b. Manfaat bagi guru dan guru pamong

Dapat berbagi pengetahuan dan berbagi pengalaman tentang model pembelajaran dan bagaimana mengajar yang benar dan menjadi guru yang baik.

c. Manfaat bagi sekolah :

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

d. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:

- 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- 3) Memperoleh masukan tentang masalah-masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian PPL

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Sesuai dengan isi Undang-Undang tersebut untuk menyelaraskan antara apa yang telah diperoleh diperkuliahan dengan perkembangan ataupun kebutuhan dimasyarakat maka diadakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Menurut peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan, Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Berarti PPL ini menerapkan apa yang sdah didapat ke keadaan langsung yang ada dilapangan.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Dengan adanya PPL diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung kepada praktikan sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Rektor yang menyebutkan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, sesuai dengan prisip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki empat kompetensi yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial sesuai dengan tujuan yang tertulis.

2.2 Kompetensi dan Profesionalitas Guru

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia berarti pendidik atau pengajar yang merupakan tugas terpenting dari guru. Jika dicermati dalam istilah guru mengandung tugas yag berat, sarat nilai, kedudukan dan peranan mulia. Oleh karena itu banyak orang yang menjadi guru, akan tetapi mungkin hanya sedikit yang benar-benar sebagai guru, yang bisa digugu dan ditiru.

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen adalah jabatan profesional. Jabatan profesional adalah jabatan yang memerlukan kemampuan tertentu dan latar belakang pendidikan tertentu. Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik

Rumusan kompetensi pedagogik di dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat 3 bahwa kompetensi ialah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi; (1) pemahaman terhadap peserta didik, (2) perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi hasil belajar, (4) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Yang dimaksudkan dengan kompetensi pedagogik ialah kemampuan dalam pengolahan pembelajaran peserta didik yang meliputi; a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, b) pemahaman terhadap peserta didik, c) pengembangan kurikulum/silabus, d) perancangan pembelajaran, e) pemanfaatan teknologi pembelajaran, f) evaluasi proses dan hasil belajar, g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Profesional

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Kompetensi profesional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang guru. Dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005, pada pasal 28 ayat 3 yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan menurut Mukhlis Samani (2008;6) yang dimaksud dengan kompetensi

profesional ialah kemampuan menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi dan atau seni yang diampunya meliputi penguasaan;

- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampunya.
- b. Konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, dan/atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampunya.

3. Kompetensi Sosial

Yang dimaksud dengan kompetensi sosial di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3, ialah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Menurut Achmad Sanusi (1991) mengungkapkan kompetensi sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.

Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada siswa, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Tanggung jawab pribadi yang mandiri yang mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya, dan menghargai serta mengembangkan dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan berinteraksi sosial. Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya. Tanggung jawab spiritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma agama dan norma moral.

4. Kompetensi Kepribadian

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dengan guru yang lainnya. Kepribadian sebenarnya adalah satu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan.

Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian di dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3 ialah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian berperan menjadikan guru sebagai pembimbing, panutan, contoh,

teladan, bagi siswa. Dengan kompetensi kepribadian yang dimilikinya maka guru bukan saja sebagai pendidik dan pengajar tapi juga sebagai tempat siswa dan masyarakat bercermin. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantoro dalam sistem Amongnya yaitu guru harus “Ing ngarso sungtulodo, Ing madyo manguk karso, Tut Wuri handayani”.

2.3 Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang menyempurnakan dan memperbaiki pembelajaran yang sudah ada agar lebih menarik perhatian siswa, lebih menyenangkan dan lebih menantang untuk peserta didik sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Ada beberapa contoh pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan terutama di sekolah dasar. Model pembelajaran inovatif ini sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Selain untuk mengaktifkan siswa pembelajaran inovatif ini membantu untuk mereka peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Karena ada banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mereka. Beberapa contoh pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dasar diantaranya :

- a. Model pembelajaran pengajuan masalah (problem posing)
- b. Model pembelajaran pendekatan kontekstual (contextual Teaching and Learning-CTL)
- c. Model pembelajaran pakem
- d. Model pembelajaran Quantum
- e. Model pembelajaran berbalik
- f. Model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil
- g. Model pembelajaran problem solving
- h. Model pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education)
- i. Model pembelajaran kooperatif

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waaktu Pelaksanaan : 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Gunungpati 03 Semarang

Jln Sikrangkeng Kelurahan Gunungpati Semarang

3.2 Tahapan Kegiatan

3.2.1 Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pembuatan RPP ini menyesuaikan dengan yang ada disekolah latihan. Didalam RPP yang dibuat hendaknya mencakup semua hal yang berkaitan langsung dengan belajar mengajar seperti Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, media, sumber belajar dan model pembelajarn yan akan dicapai menyesuaikan dengan kondisi kelas yang akan digunakan sebagai latihan. Diharapkan dengan pembuatan RPP ini mahasiswa praktikan belajar menjadi guru yang sesungguhnya dimana harus menyiapkan banyak hal untuk mengajar. Agar materi yang diajarkan sesuai dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3.2.2 Praktik mengajar

1) Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Yang dibimbing dari pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Praktik mandiri ini dilakukan tujuh kali oleh mahasiswa praktikan dengan mengajar dari kelas I sampai dengan kelas V. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa praktikan belajar menjadi guru yang baik yang nantinya akan dilepas dalam praktik belajar mandiri.

2) Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri hampir sama dengan praktik mengajar terbimbing. Bedanya mahasiswa sudah mandiri dikelas tanpa didampingi oleh guru. Namun RPP masih memerlukan bimbingan untk menetapkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator dan juga model pembelajaran dan evaluasi yang tepat. Praktik belajar mandiri ini juga dilakukan tujuh kali yang dibagi mengajar dikelas rendah dan kelas tinggi unruk memberikan pengalaman langsung bagaimana menerapkan pembelajaran untuk kelas tingi dan untuk kelas rendah.

3) Refleksi pembelajaran

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Dari guru pamong dan dosen pembimbing refleksinya berupa masukan, penyampaian kelebihan dan kekurangan kemampuan praktikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan

3.2.3 Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama PPL didapat dari pembekalan untuk PPL yang diadakan oleh jurusan. Apa saja yang diperlukan pada PPL baik dari pengertian PPL sendiri, landasan pelaksanaan PPL, struktur penilaian semua yang berkaitan dengan PPL diberikan pada pembekalan sebagai penguat terhadap apa yang sudah diperoleh dari perkuliahan. Selanjutnya untuk kegiatan-kegiatan yang diadakan di SD latihan mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru-guru dan kepala sekolah di SD latihan. Baik dari pelaksanaan observasi, pelaksanaan kegiatan, bimbingan RPP dan praktik mengajar itu dilakukan dengan bimbingan dari guru-guru dan Kepala Sekolah.

3.2.4 Proses Bimbingan

Proses bimbingan yang dilakukan berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan dengan guru pamong melakukan proses bimbingan mengenai banyak hal. Terutama masalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Biasanya mengalami kendala pada model pembelajaran yang akan digunakan agar tepat sasaran. Dan juga soal evaluasi. Selain dari guru pamong proses bimbingan juga dibantu oleh guru-guru lain yang sudah berpengalaman. Kami saling berbagi informasi dan pengetahuan dan juga kritik saran yang bersifat membangun karena mahasiswa praktikan juga masih banyak kekurangan.

3.2.5 Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan PPL

a. Faktor pendukung pelaksanaan PPL

- 1) Sekolah mendukung penuh dengan kehadiran mahasiswa PPL untuk menggali ilmu di SD latihan
- 2) Tersedianya perangkat pembelajaran seperti silabus, kalender pendidikan, program pendidikan, program tahunan dan program semester yang membantu mahasiswa untuk menyesuaikan jadwal praktik.
- 3) Guru-guru di sekolah latihan bersedia memberikan bimbingan untuk saling bertukar informasi untuk memperbaiki pembelajaran

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

- 1) Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal karena banyaknya kegiatan yang merupakan program sekolah seperti UHB dan UTS sehingga membuat waktu praktek PPL terpotong.
- 2) Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
- 3) Kurangnya fasilitas, sarana, dan prasarana yang tersedia di kelas maupun di sekolah sehingga dapat menghambat proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat disimpulkan hasil kegiatan sebagai berikut :

- a. Banyak pengalaman yang didapat selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik dari cara beradaptasi, pembelajaran dan keadaan di sekolah dasar yang sebenarnya sebagai bekal kelak ketika terjun langsung menjadi guru.
- b. Dengan adanya PPL dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menjadi pendidik yang profesional
- c. PPL memberikan kesempatan untuk calon pendidik untuk menerapkan teori yang sudah mereka dapat di perkuliahan ke dunia nyata.
- d. Melalui PPL mahasiswa praktikan dapat mengenali karakteristik anak sekolah dasar dan memecahkan masalah yang terjadi pada mereka

4.2 Saran

Berikut ini masukan untuk motivasi dan pertimbangan untuk SD latihan agar menjadi lebih baik lagi diataranya sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan di sekolah hendaknya ditingkatkan kembali agar siswa terbimbing untuk disiplin sejak dini.
- b. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran agar siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan menarik perhatian mereka.
- c. Penerapan pembelajaran inovatif untuk para siswa juga perlu ditingkatkan agar siswa tidak mengalami kebosan dalam pembelajaran.
- d. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan lebih untuk para siswa menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk mengembangkan dan menunjang bakat mereka.

REFLEKSI DIRI

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Untuk jurusan PGSD sendiri bukan tentang mata pelajaran yang ditekuni karena guru SD dipersiapkan untuk guru kelas bukan untuk guru mata pelajaran. Pada kesempatan Praktik Kerja Lapangan (PPL) ini Pembelajaran di SD Negeri Gunungpati 03 memiliki kekuatan dan kelemahan tersendiri. Kekuatan yang dimiliki adalah anak didik dikelas III sedikit sehingga pengelolaan kelas jauh lebih mudah. Kekuatan selanjutnya berupa pembelajaran yaitu sebelum pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dipersiapkan sebaik mungkin contohnya pemberian materi yang akan diberikan sudah dipersiapkan sebaik mungkin untuk siswa. Kekurangan dalam pembelajaran ini hanya dalam pembelajaran inovatif yang belum diterapkan secara utuh. Mungkin juga terkendala siswa-siswinya yang susah menerima pembelajaran sehingga pembelajaran inovatif tidak dapat berjalan semestinya. Mereka yang belum memahami materi membutuhkan banyak waktu untuk dibimbing sampai mengerti sehingga ini menguras banyak waktu. Penggunaan media juga masih kurang dalam pembelajaran. Pembelajaran banyak menitik beratkan pada lembar kerja siswa.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan

Sarana dan prasarana disekolah masih sangat minim. Jumlahnya yang tidak sesuai dengan jumlah siswa membuat sarana dan prasarana disekolah tidak mungkin digunakan secara maksimal. Keadaan lingkungan sekolah terutama kelas juga saat ini perlu mendapat perhatian lebih. Banyak kursi dan meja yang mulai rusak dan perlu diperbaiki. Pencahayaan dan ventilasi juga perlu ditata ulang agar pembelajaran didalam kelas nyaman. Aliran listrik di kelas-kelas juga belum ada sehingga ketika guru ingin menggunakan media ataupun membutuhkan penerangan dari listrik masih perlu mencari aliran listrik dari ruang guru.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Untuk guru pamong yang ada di SD Negeri Gunungpati 03 sendiri sudah baik. Yang memenuhi kriteria lulusan S1, sudah sertifikasi dan masa kerja kurang lebih 10 tahun. Dengan keadaan itu sangat membantu mahasiswa praktikan untuk berbagi ilmu dengan Beliau. Karena Beliau sudah banyak berpengalaman di sekolah dasar baik dalam pembelajaran dan penanganan masalah pada anak disekolah dasar. Guru pamong praktikan adalah Ibu Ramijah. Beliau adalah wali kelas IV. Beliau merupakan salah satu guru yang sangat disegani disekolah. Selain pintar beliau juga cakap. Beliau mampu menguasai siswa kelas IV yang terkenal dengan keramaiannya. Beliau sangat baik. Praktikan sangat leluasa berbagi ilmu dengan Beliau. Dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas lain Beliau sangat enak untuk diajak berdiskusi. Beliau sudah berpengalaman membimbing mahasiswa-mahasiswa praktikan seperti saya. Sedangkan dosen pembimbing saya yaitu Ibu Kurniana Bektiningsih juga merupakan guru idola di kampus karena Beliau ini adalah dosen yang ulet, tanggung jawab dan baik hati. Beliau sangat sabar dalam menghadapi mahasiswa-mahasiswanya. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan dan enak diajak bercerita, berdiskusi tentang kegiatan PPL yang masih baru untuk mahasiswa praktikan seperti saya.

4) Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Gunungpati 03 sudah cukup baik. Disekolah ini pembelajaran Inovatif sudah diterapkan walaupun masih menemukan banyak kendala. Pembelajaran inovatif yang diterapkan sangat membantu siswa dalam memahami materi dan menarik pembelajaran siswa. Pembuatan RPP yang disiapkan untuk pembelajaran juga sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pembelajaran yang baik ini juga ditunjang

dengan adanya guru-guru lulusan S1, guru –guru lain yang berkompeten dalam bidangnya seperti Pendidikan Agama, Bahasa Inggris, dan Olahraga. Mereka saling melengkapi satu sama lain agar pembelajaran yang ada di SD Negeri Gunungpati semakin baik.

5) Kemampuan diri praktikan

Dibantu perkuliahan praktikan terutama PGSD sudah mendapatkan teori-teori tentang pendidikan dan beberapa bekal lain yang diperlukan di SD. Dari pengembangan media dan pemanfaatan media itu sendiri dalam pembelajaran. Pembekalan pengetahuan IT juga sudah praktikan dapat selama perkuliahan yang membantu pengembangan media di SD. Namun praktikan menyadari masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu digali dalam untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Oleh karena itu praktikan perlu mempelajarinya dari para senior-senior di SD Negeri Gunungpati 03.

Kemampuan praktikan juga semakin bertambah dalam pembuatan RPP yang baik dan benar sesuai dengan keadaan siswa. Semua itu dari hasil bimbingan guru pamong dan warga SD latihan.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini praktikan banyak mendapat pengalaman dan banyak ilmu. Dari cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah, warga sekolah dan siswa-siswinya, cara membuat RPP yang baik dan benar, pengembangan model pembelajaran yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar. Selain itu praktikan juga mendapat pengalaman untuk memahami karakteristik anak Sekolah Dasar dan mencoba mencari pemecahan masalahnya.

Praktikan juga banyak mendapat pelajaran bagaimana cara menjadi guru yang baik untuk anak didiknya. Guru yang baik tidak hanya sebagai pendidik namun juga sebagai teladan untuk mereka.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Untuk pengembangan sekolah diharapkan pembelajaran lebih terkoordinasi dan tersusun lagi. Persiapan RPP sebelum pembelajaran juga hendaknya diperhatikan. Pembelajaran PAIKEM penerapannya di dalam pembelajaran harusnya lebih diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Kedisiplinan siswa juga hendaknya lebih diterapkan agar siswa terbiasa untuk disiplin.

Untuk sarana dan prasarana penunjang pembelajaran hendaknya juga ditambah agar pembelajaran yang ada di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Pemanfaatan perpustakaan untuk ditingkatkan kembali. Penggunaan alat peraga juga hendaknya ditingkatkan.

Bagi UPT PPL UNNES, hendaknya lebih bijaksana dalam pemberian informasi kepada mahasiswa praktikan yang ada di lapangan agar tidak terjadi kesimpang siuran informasi. Bimbingan terhadap guru yang masih belum paham terhadap teknologi juga perlu ditingkatkan. Karena sekarang ini nilai melalui digital semua sedangkan masih banyak guru terutama yang penempatan didesa mereka masih banyak yang belum paham. Bimbingan yang diberikan hendaknya lebih intensif walaupun nantinya di SD juga dibantu para mahasiswa.

Lampiran-Lampiran

JADWAL KEGIATAN MAHASISWA



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
Sekretariat: Jl. Beringin Raya Wonosari Ngaliyan Semarang 50186

JADWAL KEGIATAN PPL SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2012/2013 SEKOLAH LATIHAN: SDN GUNUNGPATI 03

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Penerjunan dan Penerimaan Mahasiswa PPL di SDN Gunungpati 03	30 Juli 2012
2.	Observasi kelas dan keadaan umum sekolah	31 Juli-9 Agustus 2012
3.	Libur Lebaran	13-26 Agustus 2012
4.	Praktik Mengajar Terbimbing	29 Agustus-8 September 2012
5.	Praktik Mengajar Mandiri	10 September-8 Oktober 2012
6.	Ujian PPL	10 Oktober 2012
7.	Perpisahan dan Penarikan Mahasiswa PPL	18 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Y.P. Jerwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Nama : Linda
 NIM/Prodi : 1401409269/PGSD
 Fakultas : FIP
 Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Gunungpati 03

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu I	Senin, 30 Juli 2012	07.00-selesai	Penerjunan di SD latihan
	Selasa, 31 Juli 2012	07.00-selesai	Perkenalan dengan warga lingkungan SD Negeri Gunungpati 03 dan observasi kelas V
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi kelas III
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.00-selesai	Obsevasi kelas II
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi kelas keadaan umum SD dan pelaksaan lomba
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi kelas keadaan umum SD dan pelaksaan lomba
Minggu II	Senin, 6 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi kelas keadaan umum SD dan pelaksanaan lomba
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi kelas IV
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi kelas V
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi kelas VI
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00-selesai	Membuat laporan PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-selesai	
Minggu ke III	Senin, 13 Agustus 2012	07.00-selesai	Libur lebaran
	Selasa, 14 Agustus 2012	07.00-selesai	
	Rabu, 15 Agustus 2012	07.00-selesai	
	Kamis, 16 Agustus 2012	07.00-selesai	
	Jumat, 17 Agustus 2012	07.00-selesai	Upacara Kemerdekaan RI
	Sabtu, 18 Agustus 2012	07.00-selesai	Libur Lebaran
Minggu ke IV	Senin, 20 Agustus 2012	07.00-selesai	
	Selasa, 21 Agustus 2012	07.00-selesai	
	Rabu, 22 Agustus 2012	07.00-selesai	
	Kamis, 23 Agustus 2012	07.00-selesai	
	Jumat, 24 Agustus 2012	07.00-selesai	
	Sabtu, 25 Agustus 2012	07.00-selesai	
Minggu ke V	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-selesai	Halal bi halal keluarga SDN gunungpati 03
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-selesai	Perencanaan praktik belajar terbimbing
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-selesai	Praktik terbimbing kelas IV
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP dan ekstra pramuka
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00-selesai	Senam bersama, Praktik terbimbing kelas V

	Sabtu, 1 September 2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP, pengembangan diri
Minggu ke VI	Senin, 3 September 2012	07.00-selesai	Praktik terbimbing kelas I
	Selasa, 4 September 2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP
	Rabu, 5 September 2012	07.00-selesai	Praktik terbimbing kelas III
	Kamis, 6 September 2012	07.00-selesai	Praktik terbimbing kelas V. Ektra pramuka
	Jumat, 7 September 2012	07.00-selesai	Praktik terbimbing kelas IV
	Sabtu, 8 September 2012	07.00-selesai	Praktik terbimbing Kelas II, pengembangan diri
Minggu ke VII	Senin, 10 September 2012	07.00-selesai	Perencanaan praktik mandiri
	Selasa, 11 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Rabu, 12 September 2012	07.00-selesai	Praktik mandiri kelas IV
	Kamis, 13 September 2012	07.00-selesai	Pembuatan RPP, ekstra pramuka
	Jumat, 14 September 2012	07.00-selesai	Senam bersama, jumat bersih, Konsultasi RPP
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-selesai	Praktik Mengajar kelas V, pengembangan diri, latihan upacara
Minggu ke VIII	Senin, 10 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Selasa, 11 September 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas I
	Rabu, 12 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Kamis, 13 September 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas II, ektra pramuka
	Jumat, 14 September 2012	07.00-selesai	Senam bersama, jumat bersih, Konsultasi RPP
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-selesai	Praktik megajar mandiri kelas III, pengembangan diri, latihan upacara, drumband
Minggu ke IX	Senin, 17 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Selasa, 18 September 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas I
	Rabu, 19 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Kamis, 20 September 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas II, ektra pramuka
	Jumat, 21 September 2012	07.00-selesai	Senam bersama, jumat bersih, Konsultasi RPP
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas III, pegembangan diri, latihan upacara, drumband
Minggu ke X	Senin, 24 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Selasa, 25 September 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas IV
	Rabu, 26 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Kamis, 27 September 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas V, ektra pramuka
	Jumat, 28 September 2012	07.00-selesai	Senam bersama, jumat bersih, Konsultasi RPP

	Jumat, 28 September 2012	07.00-selesai	V, ekstra pramuka Senam bersama, jumat bersih, Konsultasi RPP
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas II
Minggu ke XI	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas II
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas III, ekstra pramuka
	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00-selesai	Senam bersama, Konsultasi RPP
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00-selesai	Praktik mengajar mandiri kelas IV, pengembangan diri, latihan upacara, drumband
Minggu Ke XII	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan ujian
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan ujian
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-selesai	Ujian PPL
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
Minggu ke XIII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-selesai	Perpisahan dan penarikan
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-selesai	Senam bersama se SD/MI gunungpati
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-selesai	Penarikan PPL

Guru Pamong

Ramijah, S.Pd

NIP. 196203121988032001

Dosen Pembimbing

Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd

NIP. 196805141991082001



NIP. 195602011978021007

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SD NEGERI GUNUNGPATI 03

MAHASISWA				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Linda NIM/Prodi : 1401409269/PGSD Fakultas : FIP				Nama : Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd NIP/Prodi : 196203121988032001 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan	
GURU PAMONG				KEPALA SEKOLAH	
Nama : Ramijah S.Pd NIP : 196805141991082001 Bid.Studi :				Nama : Y.P. Jarwadi, S.Pd NIP : 195602011978021007	
No	Tgl	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	1 Agustus 2012	Bahasa Indonesia (menjelaskan melakukan sesuatu)	III		
2	30 Agustus 2012	Bahasa Indonesia (mengidentifikasi cerita rakyat)	V		
3	1 September 2012	IPS (menceritakan pengalaman diri)	I		
4	12 September 2012	Matematika (menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang)	IV		
5	15 September 2012	Pkn (Pentingnya keutuhan NKRI)	V		
6	18 September 2012	IPS (menceritakan pengalaman diri)	I		
7	20 September 2012	Bahasa Indonesia (Menceritakan pengalaman sehari-hari)	II		
8	22 September 2012	IPA (menggolongkan Makhluk Hidup)	III		
9	27 September 2012	Matematika (melakukan operasi hitung satuan waktu)	V		
10	2 Oktober 2012	IPA (mengenal wujud benda)	II		

Semarang, 8 Oktober 2012

koordinators dosen pembimbing.

Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003



Y.P. Jarwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Juli 2012														Ket
				16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Untung Ardi Yulianto	1401409050	PGSD															
2	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD															
3	Nurjana Tri Afidhila	1401409109	PGSD															
4	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD															
5	Linda	1401409269	PGSD															
6	Kusumastuti Ratnaning T	1401409273	PGSD															
7	Hendy Prasetyo	6102409015	PGP/SD															
8	Ricky Sofyan Rosyandika	6102409035	PGP/SD															

Semarang, 31 Juli 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,
Yp Jarwan, S.Pd.
NIP. 19560201 197802 1 007



Koordinator Mahasiswa

Hendy Prasetyo
Hendy Prasetyo
NIM. 6102409035

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Agustus 2012															Ket
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Untung Ardi Yulianto	1401409050	PGSD	at	at	at	at	M	at	M									
2	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD	Prisca	Prisca	Prisca	Prisca	1	Prisca										
3	Nurjana Tri Afidhila	1401409109	PGSD	Slab	Slab	Slab	Slab	h	Slab										
4	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD	Secha	Secha	Secha	Secha	h	Secha										
5	Linda	1401409269	PGSD	Linda	Linda	Linda	Linda	g	Linda										
6	Kusumastuti Ratnaning T	1401409273	PGSD	Kus	Kus	Kus	Kus	g	Kus										
7	Hendy Prasetyo	6102409015	PGP/SD	Hendy	Hendy	Hendy	Hendy	v	Hendy										
8	Ricky Sofyan Rosyandika	6102409035	PGP/SD	Ricky	Ricky	Ricky	Ricky	v	Ricky										

Semarang, 16 Agustus 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,
Yp Jarwan, S.Pd.
NIP. 19560201 197802 1 007



Koordinator Mahasiswa

Hendy Prasetyo
Hendy Prasetyo
NIM. 6102409035

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	September 2012														Ket	
				16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1	Untung Ardi Yulianto	1401409050	PGSD	M	out	out	out	out	out	out	M	out	out	out	out	out	out	M	out
2	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD		brse	brse	brse	brse	brse	brse		brse	brse	brse	brse	brse	brse		brse
3	Nuzjama Tri Afidhila	1401409109	PGSD	1	slde	slde	slde	slde	slde	slde	1	slde	slde	slde	slde	slde	slde	1	slde
4	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde
5	Linda	1401409269	PGSD		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde
6	Kusumastuti Ratnaning T	1401409273	PGSD		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde
7	Hendy Prasetyo	6102409015	PGP/PSD		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde
8	Ricky Sofyan Rossyandika	6102409035	PGP/PSD		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde	slde	slde	slde	slde	slde		slde

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,
Yp/ Jatwah, S.Pd.
NIP. 19560201 197802 1 007



Koordinator Mahasiswa
Hendy Prasetyo
Hendy Prasetyo
NIM. 6102409035

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Oktober 2012														Ket	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
	Untung Ardi Yulianto	1401409050	PGSD	out	out	out	out	out	out	M								M	
	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD	brse	brse	brse	brse	brse	brse										
	Nuzjama Tri Afidhila	1401409109	PGSD	slde	slde	slde	slde	slde	slde	1								1	
	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD	slde	slde	slde	slde	slde	slde										
	Linda	1401409269	PGSD	slde	slde	slde	slde	slde	slde										
	Kusumastuti Ratnaning T	1401409273	PGSD	slde	slde	slde	slde	slde	slde										
	Hendy Prasetyo	6102409015	PGP/PSD	slde	slde	slde	slde	slde	slde										
	Ricky Sofyan Rossyandika	6102409035	PGP/PSD	slde	slde	slde	slde	slde	slde										

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,
Yp/ Jatwah, S.Pd.
NIP. 19560201 197802 1 007



Semarang, 15 Oktober 2012
Koordinator Mahasiswa
Hendy Prasetyo
Hendy Prasetyo
NIM. 6102409035

Penggalian Silabus

Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03
Kelas/Semester : III/1
Tema : Lingkungan
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 X 35 menit)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2. mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran</p> <p>Matematika</p> <p>1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka</p> <p>IPA</p> <p>1. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami</p> <p>Matematika</p> <p>1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka</p> <p>IPA</p> <p>2.1 membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan</p>	<p>Menabung di bank</p> <p>Lingkungan bersih dan kotor</p>	<p>1. Menjelaskan urutan petunjuk melakukan sesuatu</p> <p>2. Melakukan penjumlahan 3 angka</p> <p>3. Mengidentifikasi lingkungan bersih dan tidak bersih</p>	<p>Siswa mengamati gambar</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>- . Buku “Bahasa Indonesia” (halaman 41-51), Kaswan Darmadi, BSE.</p> <p>- Buku “Cerdas Berhitung Matematika” (halaman 25-29) Nur Fajariyah, BSE.</p> <p>- Buku Ilmu Pengetahuan Alam (halaman 51-59), Rositawati, BSE.</p>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah :	:	SD Negeri Gunungpati 03
Kelas/Semester	:	III/ 1
Tema	:	Lingkungan
Alokasi Waktu	:	2 x35 menit

STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

2. mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran

Matematika

2. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

Matematika

- 2.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka

IPA

- 2.1 membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

INDIKATOR

4. Menjelaskan urutan petunjuk melakukan sesuatu
5. Melakukan penjumlahan 3 angka
6. Mengidentifikasi lingkungan bersih dan tidak bersih

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar siswa mampu menjelaskan urutan membayar di bank dengan benar dan runtut (*ketelitian/careful*)
2. Dengan teknik menyimpan siswa dapat melakukan penjumlahan bilangan 3 angka dengan tepat (*Tekun/deligen*)
3. Dengan disajikan gambar siswa mampu mengidentifikasi lingkungan bersih dan tidak bersih dengan tepat (*Tanggung jawab/ Responsibility*)

II. Materi Ajar

- Petunjuk menabung dibank
- Penjumlahan bilangan 3 angka
- Lingkungan bersih dan tidak bersih

III. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kartu Masalah

Metode pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- diskusi

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pra KBM

Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.

A. Kegiatan awal(±10 menit):

1. Pengkondisian kelas
Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan presensi dan berdoa
2. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan siapa yang dirumah punya handphone? Dan bagaimana cara mengetik SMS dan bertelepon?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Kegiatan inti (±45 menit):

Eksplorasi

4. Guru menyajikan gambar cara-cara menabung dibank
5. Siswa diminta menceritakan bagaimana cara menabung dibank secara runtut

6. Siswa juga diajak mengamati keadaan lingkungan bank yang ada

Elaborasi

7. Guru meminta siswa berkelompok dengan teman sebangku
8. siswa diminta mengambil kartu masalah yang telah disediakan
9. siswa diminta menyelesaikan masalah yang didapat dengan berdiskusi dengan teman pasangannya
10. setelah selesai, guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi

Konfirmasi

11. guru memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan
12. guru memberikan penguatan pada siswa
13. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas
14. guru memberikan pujian terhadap jalannya kegiatan pembelajaran

C. kegiatan Akhir (15 menit)

15. siswa diberi soal evaluasi
16. guru melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
17. guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa
18. guru menyimpulkan materi pelajaran
19. guru memberikan tugas rumah kepada siswa
20. guru menutup kegiatan pembelajaran

V. Sumber dan Media Belajar

Media :

- Urutan membayar di bank

Sumber Belajar :

- Buku “Bahasa Indonesia” (halaman 41-51), Kaswan Darmadi, BSE.
- Buku “Cerdas Berhitung Matematika” (halaman 25-29) Nur Fajariyah, BSE.
- Buku Ilmu Pengetahuan Alam (halaman 51-59), Rositawati, BSE.

VI. Penilaian Hasil Belajar

a. Penilaian Tertulis

- Instrument : Latihan Soal Evaluasi
- Jenis Soal : Pilihan Ganda

b. Penilaian Produk

Penilaian yang ditujukan untuk menilai hasil kerja siswa secara individu

Semarang, 1 September 2012

Menyetujui,

Guru Kelas III

Praktikan

Joko Purwono, S.Pd

NIP. 196204101990051001

Linda

NIM. 1401409269

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pamong

YP. Jarwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

Materi

Salah satu tempat umum adalah bank. Pernahkah kamu pergi ke bank? Apa saja yang dapat kamu lakukan saat di bank? Salah satu tujuan seseorang ke bank adalah menabung. Berikut ini adalah cara menabung di bank.

1. Datanglah ke kantor bank antara pukul 08.00 hingga 14.00.
2. Mintalah nomor antre pada petugas.
3. Ambil slip setoran yang sudah disediakan.
4. Isilah slip setoran tersebut dengan benar. Biasanya isian slip setoran tabungan terdiri atas nama pemilik rekening dengan angka dan huruf serta nama dan tanda tangan
5. Hitunglah dahulu jumlah uang yang akan ditabung.
6. Serahkan kepada petugas buku tabungan slip setoran yang telah diisi dan uang yang akan ditabung.
7. Setelah petugas di bank selesai memproses dan memberikan kembali buku tabunganmu, jangan lupa untuk mengecek kebenaran saldo akhir tabunganmu.
8. Jika telah selesai, ucapkan terima kasih dan mohon pamit untuk pulang

LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT

Manusia dan makhluk hidup lainnya sangat membutuhkan udara untuk bernapas. Udara yang dihirup mengandung oksigen. Udara yang kita perlukan untuk bernapas adalah udara yang bersih. Udara yang bersih banyak mengandung oksigen. Selain udara, manusia membutuhkan air untuk mandi, minum, dan memasak. Kamu memperoleh udara dan air dari lingkungan sekitarmu. Oleh karena itu, kamu harus selalu menjaga lingkungan sekitarmu agar kamu mendapat air dan udara yang bersih dan segar.

1. Lingkungan Sehat

Pernahkah kamu berjalan-jalan bersama ayah dan ibumu ke luar kota yang jauh dari keramaian? Kamu akan merasakan udara di sekitar tempat itu sangat segar dan bersih. Udara yang bersih itu banyak mengandung oksigen yang baik bagi tubuh kita. Udara yang bersih dapat kamu peroleh di rumah. Ketika bangun pagi, hiruplah udara di halaman rumahmu, kemudian rasakan udara yang masuk ke dalam paru-parumu. Terasa nyaman dan segar, bukan? Mungkin, di halaman rumahmu banyak tanaman. Oksigen yang dihasilkan oleh tanaman tersebut akan banyak. Udara di sekitarnya akan terasa nyaman dan segar. Adakah sungai atau parit di sekitar rumahmu? Apakah sungai dan parit tersebut penuh sampah? Air sungai yang sehat adalah air sungai yang bersih dan jernih. Tidak ada sampah yang berserakan. Biasanya, masih ada ikan yang hidup di sungai itu. Parit di rumahmu harus selalu dibersihkan. Jangan ada sampah yang menyumbat aliran airnya. Parit yang sehat harus jernih dan bersih.

2. Lingkungan Tidak Sehat

Sekarang banyak lingkungan yang tidak sehat di sekitar kita. Apakah penyebab hal tersebut? Lingkungan tidak sehat adalah lingkungan yang kotor. Lingkungan yang kotor berarti lingkungan tersebut sudah tercemar. Pencemaran lingkungan terbagi atas pencemaran air, udara, dan tanah.

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03

Kelas/Semester : III/1

Tema : Lingkungan

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi : **2.** mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor Soal
			Teknik penilaian	Teknik instrumen		
2.2 menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	Menjelaskan petunjuk melakukan sesuatu	1. Menjelaskan urutan petunjuk melakukan sesuatu	Tes tertulis	uraian	C1,C3	1

Nama :

No. Absen :

SOAL EVALUASI

Kerjakan sesuai sengan perintah yang ada !

1. Kalian tentu pernah pergi ke supermarket contohnya indomart atau alfamart yang ada disekitar lingkungan kalian. Coba jelaskan bagaimana urutan membeli barang yang ada disupermarket !

Nama :

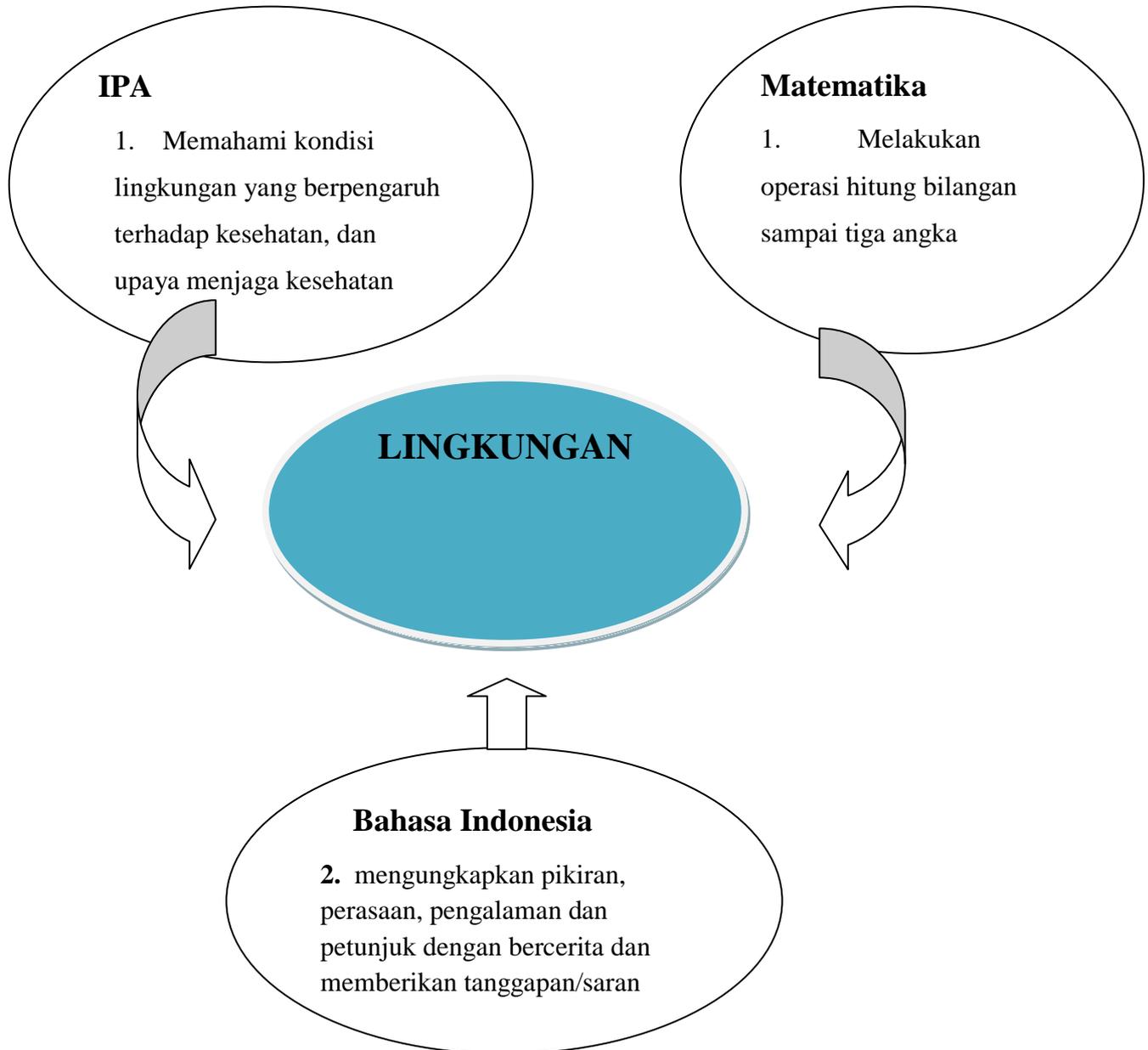
No. Absen :

SOAL EVALUASI

Kerjakan sesuai sengan perintah yang ada !

1. Kalian tentu pernah pergi ke supermarket contohnya indomart atau alfamart yang ada disekitar lingkungan kalian. Coba jelaskan bagaimana urutan membeli barang yang ada disupermarket !

JARINGAN TEMA



Penggalian Silabus

Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03

Kelas/Semester : V/1

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 X 35 menit)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1.	1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan	mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya	Unsur-unsur cerita rakyat	<p>1.2.1 menjelaskan pengertian cerita rakyat</p> <p>1.2.2 Menyebutkan unsur-unsur instrinsik dalam cerita rakyat</p> <p>1.2.3 Mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam cerita rakyat</p>	Berdiskusi mencari unsur-unsur cerita rakyat	tertulis	1. BSE “Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas” karangan Edi Warsidi dkk Halaman 1-7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :	:	SD Negeri Gunungpati 03
Mata Pelajaran :	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :	:	V/ 1
Alokasi Waktu :	:	2 x35 menit

STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

KOMPETENSI DASAR

- 1.2 mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

INDIKATOR

- 1.2.1 Menjelaskan pengertian cerita rakyat
- 1.2.2 Menyebutkan unsur-unsur instrinsik dalam cerita rakyat
- 1.2.3 Mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam cerita rakyat

VII. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian cerita rakyat secara individu (*Tekun/diligence*)
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat dengan benar (*Menghargai/respect*)
3. Diberikan teks cerita pendek berjudul “Asal-usul Danau Toba”, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita pendek dengan lengkap (*Tanggung Jawab/Responsibility*)

VIII. Materi Ajar

Pengertian Cerita Rakyat

Unsur-Unsur cerita rakyat

Teks cerita rakyat berjudul “Asal-Usul Danau Toba”

Teks cerita rakyat berjudul “Pedagang yang tidak jujur”

IX. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : Think Pair Share (TPS)

Metode pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

X. Kegiatan Pembelajaran

Pra KBM

Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.

D. Kegiatan awal(±10 menit):

21. Pengkondisian kelas

Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan presensi dan berdoa

22. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan siapa yang suka membaca cerita? Cerita apa saja yang sering dibaca?

23. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

E. Kegiatan inti (±45 menit):

Eksplorasi

24. Siswa menyimak penjelasan materi tentang pengertian cerita rakyat dan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat

25. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan materi yang dijelaskan.

Elaborasi

26. Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 2 anak

27. Guru membagikan LKS yang harus dikerjakan masing-masing kelompok

28. guru membacakan cerita rakyat

29. siswa diminta menyelesaikan LKS yang telah disediakan

30. setelah selesai, guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi

Konfirmasi

31. guru memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan

32. guru memberikan penguatan pada siswa

33. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas

34. guru memberikan pujian terhadap jalannya kegiatan pembelajaran

F. kegiatan Akhir (15 menit)

35. siswa diberi soal evaluasi

36. guru melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari

37. guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa

38. guru menyimpulkan materi pelajaran

39. guru memberikan tugas rumah kepada siswa

40. guru menutup kegiatan pembelajaran

XI. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

2. Silabus kelas 5 SD

3. BSE “Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas” karangan Edi Warsidi dkk Halaman 1-7

XII. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Tes

a. Tes awal : Tanya Jawab

b. Tes dalam proses : keaktifan

c. Tes akhir : tes evaluasi

2. Jenis Tes

a. Tes lisan : tanya jawab

b. Tes tertulis : lembar kerja siswa, tes evaluasi

3. Instrumen Tes
 - a. Tabel pengamatan (terlampir)
 - b. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - c. Lembar soal tes evaluasi Bahasa Indonesia (terlampir)
 - d. Lembar penilaian (terlampir)

Semarang, 30 Agustus 2012

Menyetujui,
Guru Kelas V

Praktikan

Tuwuh Sayekti. Ama

NIP. 195711211977012008

Linda

NIM. 1401409269

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Pamong

YP. Jarwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

MATERI

Unsur cerita yang akan kamu pelajari adalah tokoh dan wataknya.

1. Tokoh Cerita

Tokoh dalam cerita "Asal-Usul Danau Toba" terdiri atas Petani, Putri, dan Putra. Tokoh protagonis cerita itu adalah Petani. Protagonis adalah tokoh utama yang berwatak baik.

Sementara itu, tokoh antagonisnya adalah Putra. Tokoh antagonis adalah lawan tokoh protagonis. Tokoh ini berwatak tidak baik.

2. Watak Tokoh

Watak ialah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita. Watak tokoh yang beragam menjadikan cerita lebih hidup seperti peristiwa sebenarnya. Jika ingin mengetahui watak tokoh, kamu dapat memerhatikan hal berikut.

- a. *Watak tokoh sudah disebutkan oleh pengarangnya*, seperti pada kutipan di atas.
- b. *Melihat kebiasaan tokoh*, misalnya, "Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar."
- c. *Melalui kata-kata yang diucapkan tokoh*, seperti kutipan berikut. Setelah sampai di desanya, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. "Dia mungkin bidadari yang turun dari langit," gumam mereka.

4. Amanat

Amanat ialah nilai-nilai yang ada di dalam cerpen. Amanat dapat disampaikan secara implisit dan eksplisit, amanat memberikan manfaat dalam kehidupan secara praktis, maka amanat menyorot pada masalah manfaat yang dapat dipetik dari cerita yang dibaca.

ASAL-USUL DANAU TOBA

Di sebuah desa di wilayah Sumatra, tinggal seorang petani. Ia seorang petani yang rajin bekerja walaupun lahan pertaniannya tidak luas. Ia dapat mencukupi kebutuhannya dari hasil kerjanya yang tidak kenal lelah. Sebenarnya usianya sudah cukup untuk menikah, tetapi ia tetap memilih hidupsendiri. Di suatu pagi hari yang cerah,

petani itu memancing ikan di sungai. “Mudah-mudahan, hari ini, aku mendapat ikan yang besar,” gumam petani tersebut dalam hati. Beberapa saat setelah kailnya dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Ia segera menarik kailnya. Petani itu bersorak kegirangan setelah mendapat seekor ikan cukup besar.

Ia takjub melihat warna sisik ikan yang indah. Sisik ikan itu berwarna kuning emas kemerah-merahan. Kedua matanya bulat dan menonjol memancarkan kilatan yang menakjubkan. “Tunggu, aku jangan dimakan! Aku akan bersedia menemanimu jika kau tidak jadi memakanku.” Petani tersebut terkejut mendengar suara dari ikan itu. Karena keterkejutannya, ikan yang ditangkapnya terjatuh ke tanah. Kemudian tidak berapa lama, ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita.

“Bermimpikah aku?” gumam Petani. “Jangan takut, Pak. Aku juga manusia sepertimu. Aku sangat berhutang budi padamu karena telah menyelamatkanmu dari kutukan Dewata,” kata gadis itu. “Namaku Putri. Aku bersedia menjadi pendamping hidupmu,” desak gadis itu. Petani itu pun mengangguk.

Oleh karena itu, jadilah mereka pasangan suami istri. Namun, ada satu janji yang telah disepakati. Mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul Putri dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar, akan terjadi petaka dahsyat. Setelah sampai di desa petani, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. “Dia mungkin bidadari yang turun dari langit,” gumam mereka. Petani

merasa sangat bahagia dan tenteram. Sebagai suami yang baik, ia terus bekerja untuk mencari nafkah dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet. Karena ketekunan dan keuletannya, Petani itu hidup tanpa kekurangan dalam hidupnya. Banyak orang merasa iri dengan menyebarkan sangkaan buruk yang dapat menjatuhkan keberhasilan usaha petani. “Aku tahu Petani itu pasti memelihara makhluk halus!” kata seseorang kepada temannya. Hal itu sampai ke telinga Petani dan Putri. Namun, mereka tidak merasa tersinggung, bahkan makin rajin bekerja. Setahun kemudian, kebahagiaan petani dan istri bertambah karena istri petani melahirkan seorang bayi laki-laki. Ia diberi nama Putra. Kebahagiaan mereka tidak membuatnya lupa diri. Putra tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis, tetapi agak nakal. Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar. Makanan yang seharusnya dimakan bertiga dapat dimakannya sendiri. Lama-kelamaan, Putra selalu membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Istri Petani selalu mengingatkan Petani agar bersabar atas ulah anak mereka. “Ya, aku akan bersabar. Dia tetap anak kita!” kata petani kepada istrinya. “Syukurlah, Kanda berpikiran seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik,” puji Putri kepada suaminya. Memang kata orang, kesabaran itu ada batasnya. Hal ini dialami oleh Petani. Pada suatu hari, Putra mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah. Akan tetapi, Putra tidak memenuhi tugasnya. Petani menunggu kedatangan anaknya sambil menahan haus dan lapar. Ia langsung pulang ke rumah. Dilihatnya Putra sedang bermain bola. Petani menjadi marah sambil menjewer kuping anaknya. “Anak tidak tahu diuntung! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!” umpat Petani. Tanpa sadar, ia

telah mengucapkan kata pantangan itu. Setelah Petani mengucapkan kata-kata tersebut, seketika itu juga anak dan istrinya lenyap; tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan makin deras. Air merendam desa

Petani dan desa sekitarnya. Air meluas hingga membentuk sebuah danau. Danau itu, akhirnya, dikenal dengan nama Danau Toba, sedangkan pulau kecil di tengahnya dikenal dengan nama Pulau Samosir.

Sumber: *www.e-SmartSchool*, diakses pada 24

Februari 2008, dengan perubahan

Nama : 1.

2.

Kelas :

LEMBAR KERJA SISWA

STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

KOMPETENSI DASAR

- 1.2 mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

Tujuan Pembelajaran

4. Diberikan teks cerita pendek berjudul “Asal-usul Danau Toba”, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita pendek dengan lengkap (*Tanggung Jawab/Responsibility*)

Petunjuk kerja

2. Bacalah petunjuk mengerjakan !
3. Dengarkan cerita rakyat yang dibacakan oleh guru !
4. Tuliskan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita!
5. Tuliskan watak-watak para tokoh!
6. Tuliskan amanah yang dapat diambil dari cerita rakyat tersebut!

SOAL EVALUASI

1. Bacalah cerita rakyat berikut ini kemudian tuliskan unsur-unsur cerita yang terkandung didalamnya !

PEDAGANG YANG TIDAK JUJUR

Tersebutlah kisah seorang bernama Buyung. Sudah kurang lebih dua tahun, dia mencari nafkah dengan berdagang. Lumayan sekadar untuk menutup kebutuhan sehari-hari. Namun, tidak setiap hari dagangan Buyung itu laku. Segala sesuatu itu membutuhkan kesabaran. Pagi ini, Buyung ke rumah seorang saudagar kaya di kampungnya. Di sana, dia mengambil beberapa potong kain untuk dijual. Dengan teliti, dia memilih kain yang menurutnya bagus dan mudah laku. "Tuan, saya berangkat," kata Buyung kepada saudagar kaya itu. Buyung mulai berjalan menjajakan kain. Semua kampung dia lewati. Namun, belum satu pun kain terjual. Karena lelah dan lapar, dia beristirahat di bawah sebuah pohon. Ketika beristirahat, dia membuka satu per satu lipatan kain dagangannya. Kemudian, dia melipat kembali kain-kain itu sambil menyembunyikan sebagian kain di tempat. Sikap sopan saudagar itu justru membuat Buyung gugup.

"Itu wanita yang mengaku telah menemukan kain yang dirampok," lanjut saudagar sambil menunjuk seorang wanita, yang tiada lain istri Buyung. "Bukankah wanita itu istrimu, Buyung? Jadi, siapa yang menyimpan kain-kain itu di dalam rumahmu?" tanya saudagar lagi. Buyung benar-benar tidak berkutik. Kebohongannya terbongkar begitu mudah. lain. Dalam keadaan lelah, dia kembali ke rumah saudagar itu. "Mengapa sudah kembali dari berdagang? Apakah daganganmu habis terjual?" tanya saudagar. "Dagangan saya memang laku sebagian," jawab Buyung pelan. "Bagus kalau begitu, tetapi kenapa cepat pulang?"

tanya saudagar lagi. "Beberapa kain dirampok orang jahat," jawab Buyung sambil menyerahkan sisa kain.

"Kasihlah sekali kamu, Buyung!" ujar saudagar sambil meneliti kain-kainnya. Buyung pulang dengan hati girang. Dalam hatinya dia berkata, betapa mudahnya saudagar kaya itu dibohongi. Setibanya di rumah, Buyung menyimpan sisa kain itu di tempat yang aman. Kepada istrinya, dia mengaku telah dirampok. Suatu hari, istri si Buyung menemukan kain-kain lain yang disembunyikan oleh Buyung. Ia merasa penasaran dengan kain-kain itu. Setelah sekian lama menyimpan kain-kain milik saudagar itu, Buyung tetap merasa gelisah. Takut suatu ketika ketahuan oleh saudagar. Ia pun tidak tahu jika istrinya sudah tahu soal kain-kain itu.

Pada suatu hari, saudagar itu mengundang penduduk kampung untuk merayakan pesta. Buyung pun diundang. Dalam pesta itu, saudagar mendekati Buyung sambil berkata sopan, "Aku tahu orang yang telah merampok kain itu."

Sebenarnya saudagar itu telah tahu sejak awal sebab kain-kain yang dijual oleh Buyung tidak terdapat tanda-tanda bekas perampokan.

Wajah Buyung memerah. Semua penduduk kampung menatap ke arahnya. "Kali ini, aku memaafkanmu. Jika mengulang lagi perbuatan tercela itu, kamu tahu sendiri akibatnya," kata saudagar. Buyung berlalu dari kerumunan sambil menyesali perbuatan tidak jujurnya.

Sumber: *Majalah Kids Fantasi*, Februari 2004

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Standar Kompetensi : Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor Soal
			Teknik penilaian	Teknik instrumen		
1.1 mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya	Unsur-unsur cerita rakyat	Mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam cerita rakyat	Tes tertulis	uraian	C1,C2	1,2,3,4,5

Dokumentasi



Lomba Ramadhan

senam bersama



Latihan upacara

pembelajaran kelas 2



Pemelajaran kelas 2

ektra drumband

Penggalan Silabus

Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03

Kelas/Semester : 1/1

Tema : Pengalaman

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 X 35 menit)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1.	<p>IPS</p> <p>3. Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3. Memahami Teks pendek dengan membaca nyaring</p>	<p>IPS</p> <p>1.1 Menceritakan pengalaman diri</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<p>Pengalaman menyenangkan dan pengalaman menyedihkan</p> <p>Cerita pengalaman pribadi</p>	<p>7. Membedakan pengalaman menyenangkan dan menyedihkan</p> <p>8. Membedakan pengalaman bersama ayah,ibu dan kakak</p> <p>9. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<p>Dengan meia gambar siswa membedakan pengalaman yang menyenangkan dan menyedihkan</p> <p>Siswa membaca cerita</p>	Tes tertulis	<p>- Buku “IPS Bangsa Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan ” (halaman 26-39), Inoki Wasis Jatmiko, BSE.</p>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03
Kelas/Semester : I/ 1
Tema : Pengalaman
Alokasi Waktu : 2 x35 menit

STANDAR KOMPETENSI

IPS

4. Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga

Bahasa Indonesia

4. Memahami Teks pendek dengan membaca nyaring

KOMPETENSI DASAR

IPS

- 1.1 Menceritakan pengalaman diri

Bahasa Indonesia

- 3.2 membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

INDIKATOR

10. Membedakan pengalaman menyenangkan dan menyedihkan
11. Membedakan pengalaman bersama ayah,ibu dan kakak
12. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

XIII. Tujuan Pembelajaran

4. Dengan disajikan media cerita “naik kereta api” dan “jatuh dari sepeda” siswa dengan teliti mampu membedakan pengalaman yang menyenangkan dan menyedihkan dengan tepat.
5. Dengan disajikan gambar siswa dengan teliti mampu membedakan pengalaman bersama ayah, ibu atau kakak dengan benar.
6. Dengan disajikan teks bacaan, siswa dengan tekun mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

XIV. Materi Ajar

- Pengalaman diri adalah kegiatan yang pernah dialami diri sendiri pengalaman ada yang menyenangkan dan ada yang tidak menyenangkan pengalaman yang menyenangkan akan selalu diingat pengalaman menyenangkan bisa kita ceritakan pada orang lain.
- Penjumlahan bilangan sampai 20

XV. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : Picture and Pictute

Metode pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

XVI. Kegiatan Pembelajaran

Pra KBM

Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.

G. Kegiatan awal(±10 menit):

41. Pengkondisian kelas

Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan presensi dan berdoa

42. Guru melakukan apersepsi dengan siapa yang pernah naik kereta api dan mengajak siswa bernyanyi “naik kereta api”

Naik kereta api

Naik kereta api tut tut tut

Siapa hendak turut

Ke bandung surabaya

Bolelah naik dengan percuma

Ayo kawanku lekas naik

Keretaku tak berhenti lama

43. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

H. Kegiatan inti (±45 menit):

Eksplorasi

44. Siswa diajak menyebutkan pengalaman-pengalaman yang mereka alami
45. Salah satu Siswa bercerita tentang pengalaman pribadi di depan kelas
46. Guru memberikan materi pelajaran

Elaborasi

47. Siswa diajak membaca cerita yang ditampilkan dipapan
48. Siswa diajak membedakan cerita yang menyenangkan dan menyedihkan
49. Siswa diminta menyelesaikan LKS
50. Siswa mempresentasikan hasil didepan kelas

Konfirmasi

51. Guru memberikan tanggapan hasil kerja siswa
52. Guru memberikan apresiasi pada siswa
53. Guru memberikan penguatan materi

I. kegiatan Akhir (15 menit)

54. siswa diberi soal evaluasi
55. guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa
56. guru menyimpulkan materi pelajaran
57. guru memberikan tugas rumah kepada siswa
58. guru menutup kegiatan pembelajaran

XVII. Sumber dan Media Belajar

Media :

- cerita “naik kereta api” dan “jatuh dari sepeda”
- gambar cerita bersama ibu, bapak dan kakak

Sumber Belajar :

- Buku “IPS Bangga Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan ” (halaman 26-39), Inoki Wasis Jatmiko, BSE.

XVIII. Penilaian Hasil Belajar

c. Penilaian Tertulis

- Instrument : Latihan Soal Evaluasi
- Jenis Soal : Pilihan Ganda

d. Penilaian Produk

Penilaian yang ditujukan untuk menilai hasil kerja siswa secara individu

Semarang, 1 September 2012

Menyetujui,

Guru Kelas I

Praktikan

Rahayu Pangestuti, SE

NIP. 197812312008012015

Linda

NIM. 1401409269

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pamong

YP. Jarwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

Materi

Pengalaman diri adalah kegiatan yang pernah dialami diri sendiri pengalaman ada yang menyenangkan dan ada yang tidak menyenangkan pengalaman yang menyenangkan akan selalu diingat pengalaman menyenangkan bisa kita ceritakan pada orang lain.

Naik kereta api

ian ingin naik kereta api
ian penasaran sekali
ian belum pernah naik kereta api
ini hari minggu
ian libur sekolah
ayah ian libur bekerja
ian diajak ke kota
ian senang sekali
mereka segera berangkat

Jatuh dari sepeda

ana punya sepeda



ana suka bersepeda
ana suka berkeliling
suatu hari ana bersepeda
ana bersepeda di taman
tiba tiba ada kucing
braak
sepeda ana jatuh
ana ikut jatuh
ana tertindih sepeda
ana ingin menangis
tetapi ana malu
lutut ana lecet
lutut ana berdarah
ana harus lebih berhati-hati

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Gunungpati 03

Kelas/Semester : I/1

Tema : Pengalaman

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor Soal
			Teknik penilaian	Teknik instrumen		
1.1 Menceritakan pengalaman diri	Cerita pengalaman menyenangkan dan menyedihkan	1. Membedakan pengalaman menyenangkan dan menyedihkan 2. Membedakan pengalaman bersama ayah,ibu dan kakak	Tes tertulis	Pilihan ganda	C1,C3	1,2,3,4,5

Nama :

No.presensi :

LEMBAR KERJA SISWA

Pengalaman Meyenangkan	Pengalaman Menyedihkan

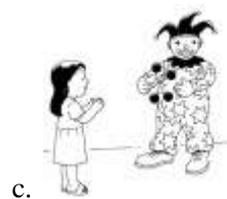
LEMBAR EVALUASI

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b atau c pada jawaban yang tepat

1. pengalaman menyedihkan membuat
 - a. tertawa
 - b. menangis
 - c. tertidur
2. *wayan jatuh ke kolam ikan*
gambar pengalaman wayan tersebut adalah



3. pengalaman diri yang berkesan akan
 - a. diingat
 - b. dilupakan
 - c. dibuang
4. yang merupakan pengalaman menyedihkan adalah ...



5. perhatikan gambar di bawah ini!



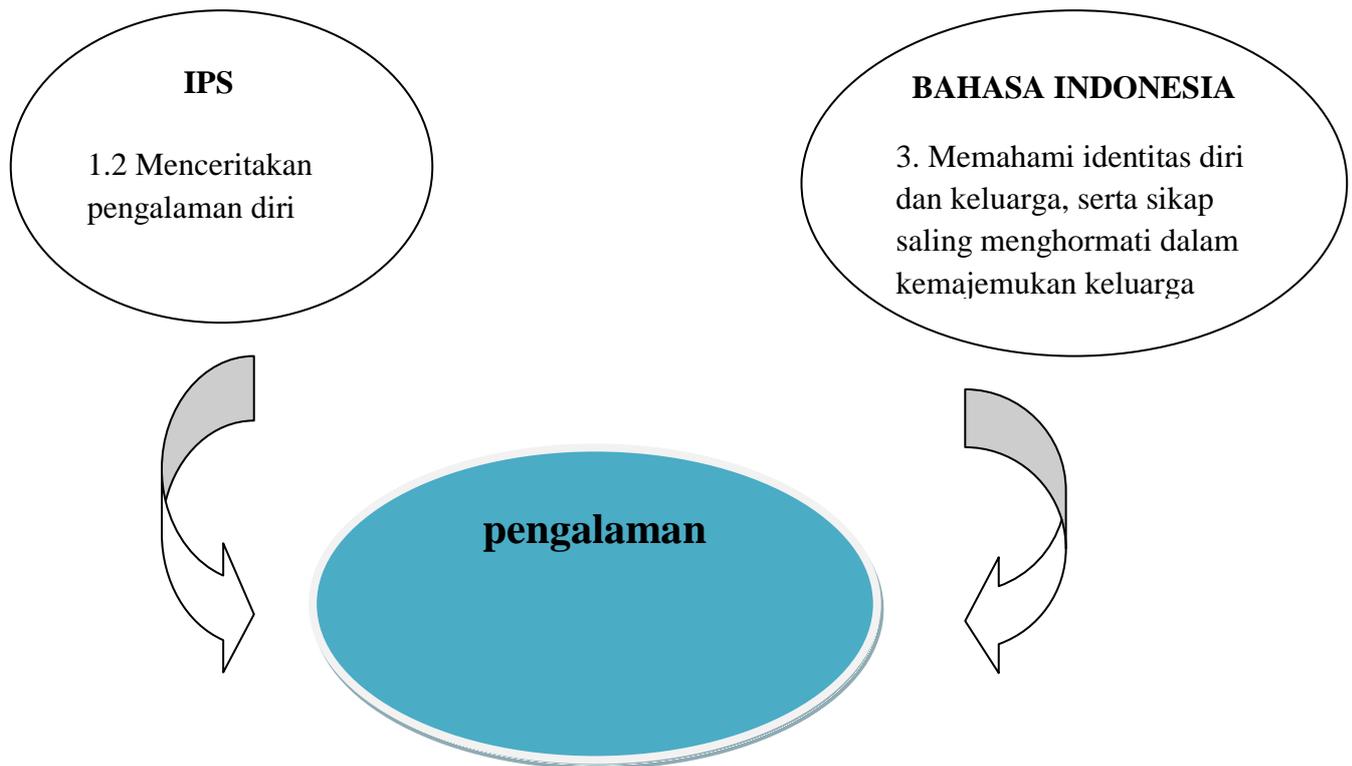
- gambar tersebut bercerita tentang
- a. berjalan jalan di taman
 - b. gembira dibelikan sepeda
 - c. dikejar kambing aku naik pohon

kunci jawaban

1. b
2. c
3. a
4. b
5. c

nilai = 2 x skor yang diperoleh

JARINGAN TEMA



Penggalan Silabus

Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03

Kelas/Semester : V/1

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 X 35 menit)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1.	2. menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah	2.2 melakukan operasi hitung satuan waktu	Operasi hitung satuan waktu	<p>2.2.1 mengubah satuan jam ke menit dan detik.</p> <p>2.2.2 menyelesaikan soal berkaitan dengan operasi hitung satuan waktu</p>	<p>Penjelasan guru mengenai materi</p> <p>Berdiskusi</p>	tertulis	BSE “Gemar Matematika” karangan Y.D Sumanto dkk Halaman 21-52

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :	:	SD Negeri Gunungpati 03
Mata Pelajaran :	:	Matematika
Kelas/Semester :	:	V/ 1
Alokasi Waktu :	:	2 x35 menit

STANDAR KOMPETENSI

2. menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah

KOMPETENSI DASAR

2.2 melakukan operasi hitung satuan waktu

INDIKATOR

2.2.1 mengubah satuan jam ke menit dan detik.

2.2.2 menyelesaikan soal berkaitan dengan operasi hitung satuan waktu

I. Tujuan Pembelajaran

5. Melalui penjelasan guru, siswa dengan teliti mampu mengubah satuan jam ke menit dan detik dengan tepat.
6. Dengan disajikan media jam, siswa dengan tekun mampu menyelesaikan soal berkaitan dengan operasi hitung satuan waktu dengan benar.

II. Materi Ajar

*satuan waktu

III. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : Think Pair Share (TPS)

Metode pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pra KBM

Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.

Kegiatan awal(±10 menit):

1. Pengkondisian kelas
Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan presensi dan berdoa
2. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “siapa yang punya jam tangan?” sekarang jam berapa?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti (±45 menit):

Eksplorasi

4. Siswa diajak mengulang pembelajaran lalu mengenai menulis tanda waktu
5. Guru memberikan penjelasan materi mengubah dari jam ke menit dan detik

Elaborasi

6. Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 2 anak
7. Guru membagikan LKS yang harus dikerjakan masing-masing kelompok\
8. siswa diminta menyelesaikan LKS yang telah disediakan
9. setelah selesai, guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi

Konfirmasi

10. guru memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan
11. guru memberikan penguatan pada siswa
12. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas
13. guru memberikan pujian terhadap jalannya kegiatan pembelajaran

kegiatan Akhir (15 menit)

14. siswa diberi soal evaluasi
15. guru melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
16. guru menyimpulkan materi pelajaran
17. guru memberikan tugas rumah kepada siswa
18. guru menutup kegiatan pembelajaran

V. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

Silabus kelas 5 SD

BSE “Gemar Matematika” karangan Y.D Sumanto dkk Halaman 21-52

VI. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Tes

- a. Tes awal : Tanya Jawab
- b. Tes dalam proses : keaktifan
- c. Tes akhir : tes evaluasi

2. Jenis Tes

- a. Tes lisan : tanya jawab
- b. Tes tertulis : lembar kerja siswa, tes evaluasi

3. Instrumen Tes

- a. Tabel pengamatan (terlampir)
- b. Lembar kerja siswa (terlampir)
- c. Lembar soal tes evaluasi Matematika (terlampir)
- d. Lembar penilaian (terlampir)

Semarang, 27 September 2012

Menyetujui,

Guru Kelas V

Praktikan

Tuwuh Sayekti. Ama

NIP. 195711211977012008

Linda

NIM. 1401409269

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pamong

YP. Jarwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

MATERI

B. Pengerjaan Hitung dalam Waktu



Coba ingat!

Di kelas IV kamu sudah mempelajari kesetaraan antasatun waktu dan pengerjaan hitungnya

1 jam = 60 menit
1 menit = 60 detik

Misal:

1 jam 45 menit
2 jam 30 menit
+
3 jam 75 menit
atau
4 jam 15 menit

Perhatikan percakapan Aldi dan Tomi di depan, kemudian jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan ini.

1. Pukul berapakah percakapan itu terjadi?
2. Pukul berapakah Tomi diberi tahu ayahnya bahwa mereka akan berangkat bersama-sama?
3. Benarkah ucapan Aldi bahwa Tomi akan berangkat pada pukul 10.45?

Dapatkan kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan itu? Jika tidak, jangan khawatir. Ayo, kita belajar bersama-sama!

Misalkan sekarang pukul 10.00.

Satu setengah jam = 1 jam + 30 menit.

Satu setengah jam yang lalu pukul (10.00 – 01.30) atau pukul 08.30.

Jadi, Tomi diberi tahu ayahnya pukul 08.30.

$$\begin{array}{r} 10.00 \\ 01.30 \\ \hline \end{array} \Rightarrow \begin{array}{r} 09.60 \\ 01.30 \\ \hline \\ 08.30 \end{array}$$

Tiga perempat jam = $\frac{3}{4} \times 60$ menit = 45 menit.

Tiga perempat jam yang akan datang pukul (10.00 + 00.45) atau pukul 10.45.

Jadi, Aldi benar saat mengatakan bahwa Tomi akan berangkat pada pukul 10.45.

Cara susun:

$$\begin{array}{r} 10.00 \\ 00.45 \\ \hline + \\ 10.45 \end{array}$$

Jika keluarga Tomi sampai di rumah nenek pukul 12.15, berapa lama perjalanan keluarga Tomi?

Jawaban:

Keluarga Tomi sampai di rumah nenek pukul 12.15.

Keluarga Tomi berangkat pukul 10.45.

Lama perjalanan = 12.15 – 10.45
= 01.30

Jadi, lama perjalanan keluarga Tomi 1 jam 30 menit atau

$1\frac{1}{2}$ jam.

Perhitungan:

$$\begin{array}{r} 12.15 \\ 10.45 \\ \hline \end{array} \Rightarrow \begin{array}{r} 11.75 \\ 10.45 \\ \hline \\ 01.30 \end{array}$$

Lembar Kerja Siswa

KOMPETENSI DASAR

2.2 melakukan operasi hitung satuan waktu

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dengan teliti mampu mengubah satuan jam ke menit dan detik dengan tepat.
2. Dengan disajikan media jam, siswa dengan tekun mampu menyelesaikan soal berkaitan dengan operasi hitung satuan waktu dengan benar.

Petunjuk Kerja

Kerjakan soal cerita dibawah ini !

SOAL

Uji Keterampilan 4

Pukul berapa Adi melakukan kegiatan di bawah ini?

The diagram shows a sequence of activities for Adi:

- Activity 1: Running on a treadmill. Time: Pukul ____.
- Interval: $\frac{1}{2}$ jam kemudian.
- Activity 2: Playing soccer. Time: Pukul 06.30.
- Interval: 2 jam kemudian.
- Activity 3: Sleeping. Time: Pukul ____.
- Interval: 2 jam kemudian.
- Activity 4: Going to school. Time: Pukul ____.
- Interval: Adi di sekolah selama $5\frac{1}{2}$ jam.
- Activity 5: Drinking a drink. Time: Pukul ____.

Ayo, siapa dapat menebak? Pukul berapa Adi bermain sepak bola?

Ayo, lanjutkan dengan cerita di bawah ini!
Perhatikan dengan sungguh-sungguh.
Anto pulang sekolah pada pukul 12.45. Satu setengah jam kemudian dia tidur siang. Anto bangun setelah dia tidur selama satu jam. Pukul berapa Anto bangun?

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Standar Kompetensi : 2. menggunakan pengukuran waktu,sudut,jarak,dan kecepatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor Soal
			Teknik penilaian	Teknik instrumen		
2.2 melakukan operasi hitung satuan waktu	Operasi hitung	1. mengubah satuan jam ke menit dan detik. 2. menyelesaikan soal berkaitan dengan operasi hitung satuan waktu	Tes tertulis	uraian	C1,C2	1,2,3

Nama :

No.Absen :

Soal Evaluasi

Selesaikan setiap soal berikut dengan benar!

1. a. $2\frac{1}{2}$ jam = ... menit. c. $\frac{1}{2}$ jam + $\frac{1}{2}$ menit = ... detik.
b. $3\frac{1}{4}$ menit = ... detik. d. 900 detik + 45 menit = jam.

2. hitunglah soal berikut !

a.	2 jam	52 menit	48 detik	
	1 jam	48 menit	37 detik	
	<hr/>			
	... jam	... menit	... detik	+

3. Sekarang jam menunjukkan tanda waktu di samping.



Sore

- a. Pukul berapakah tiga jam sesudahnya?
b. Pukul berapakah empat setengah jam sesudahnya?
c. Pukul berapakah dua seperempat jam sebelumnya?

Kunci jawaban

1. a. 150 menit
b. 195 detik
c. 1830 detik
d. 1 jam
2. 4 jam 41 menit 25 detik
3. a. 07.00
b. 08.30
c. 01.45

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah :	:	SD Negeri Gunungpati 03
Kelas/Semester	:	V/ 1
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	2x35 menit
Hari/tanggal	:	Rabu/10 Oktober 2012

STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

KOMPETENSI DASAR

- 4.2 menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

INDIKATOR

VII. Membedakan surat undangan resmi dengan surat undangan tidak resmi

VIII. Menyebutkan ciri-ciri surat undangan resmi

IX. Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa surat undangan

I. Tujuan Pembelajaran

7. Dengan disajikan contoh –contoh surat undangan siswa dengan teliti mampu membedakan surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi dengan tepat.
8. Dengan disajikan contoh surat undangan resmi siswa dengan teliti mampu menyebutkan ciri-ciri surat undangan resmi dengan benar.
9. Melalui contoh surat undangan siswa dengan teliti mampu mengidentifikasi ciri-ciri bahasa surat undangan.

II. Materi Ajar

Surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi

III. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : Snowbal Trawing

Metode pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pra KBM

Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.

J. Kegiatan awal(±10menit):

c. Pengkondisian kelas

Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan presensi dan berdoa

d. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan

“siapa yang pernah mendapat surat undangan?”

“surat undangan untuk apa?”

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

K. Kegiatan inti (±45 menit):

Eksplorasi

f. Guru mengajak siswa mengamati dua contoh surat undangan resmi dan tidak resmi

g. Guru meminta siswa membedakan kedua surat undangan tersebut dari segi tampilan dan bahasa

h. Guru menjelaskan materi

Elaborasi

i. Guru meminta siswa berkelompok berpasangan

j. Siswa diminta berdiskusi membuat contoh surat undangan resmi dan tidak resmi

k. Setelah selesai guru melemparkan bola kepada para siswa, kelompok yang kejatuhan bola diminta maju kedepan

l. kelompok yang terpilih diminta menuliskan dipapan tulis hasil diskusinya

m. Siswa diminta mempresentasikan hasilnya dengan membacakan hasil diskusinya

Konfirmasi

- n. guru memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan
- o. guru memberikan penguatan pada siswa
- p. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas
- q. guru memberikan pujian terhadap jalannya kegiatan pembelajaran

L. kegiatan Akhir (15 menit)

- r. siswa diberi soal evaluasi
- s. guru menyimpulkan materi pelajaran
- t. guru memberikan tugas rumah kepada siswa
- u. guru menutup kegiatan pembelajaran

V. Sumber dan Media Belajar

Alat peraga :

- Surat undangan resmi dan tidak resmi

Sumber Belajar :

- Buku “Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas karangan Edi Warsidi halaman 39-42

VI. Penilaian Hasil Belajar

a. Prosedur tes

Tes awal : -

Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa

Tes akhir : tes tertulis

b. Jenis Tes

Tes lisan : apersepsi, tanya jawab

Tes tertulis : pilihan ganda

c. Bentuk Tes

Pilihan ganda

d. Alat tes

Soal-soal tes : terlampir

Kunci jawaban : terlampir

Kriteria Penilaian : terlampir

Semarang, 10 Oktober 2012

Menyetujui,
Guru Kelas V

Praktikan

Tuwuh Sayekti. Ama

NIP. 195711211977012008

Linda

NIM. 1401409269

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Pamong

YP. Jarwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

Dosen Pembimbing

Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd

NIP. 196805141991082001

A Mari, Menulis Surat Undangan

Setelah kegiatan menulis ini, kamu akan mampu mengungkapkan ciri-ciri format surat undangan dan menyampaikan informasi untuk orang lain dalam bentuk surat dengan kalimat yang efektif dan memerhatikan ejaan.

Ketika di Kelas IV, kamu pernah belajar menulis surat. Surat merupakan bentuk komunikasi tertulis antara seseorang atau lembaga dengan orang atau lembaga lainnya.

Jenis surat terdiri atas surat pribadi, surat resmi surat dinas, surat permohonan maaf, surat ucapan terima kasih, surat permohonan izin, surat edaran, dan surat undangan.

Surat undangan berisi permintaan agar si penerima surat turut serta pada suatu kegiatan. Kegiatan itu diadakan oleh pihak pengirim surat. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat undangan antara lain menggunakan bahasa yang sopan, menyampaikan maksud undangan (tempat, waktu, dan acara), dan mencantumkan identitas pengundang.

Perhatikanlah contoh surat undangan berikut.

Contoh 1

**SD Negeri 121
Jln. Pasir Putih No. 168, Jakarta**

Jakarta, 24 November 2008

Kepada Yth. Orang tua siswa
di tempat

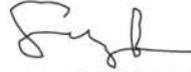
Dengan hormat,
Kami Panitia Pentas Seni SD Negeri 121 Jakarta bermaksud menyelenggarakan pembacaan puisi oleh siswa pemenang lomba menulis puisi. Acara tersebut akan diselenggarakan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 29 November 2008
waktu : pukul 11 s.d. 15.00
tempat : Ruang Aula SD Negeri 121, Jalan Pasir Putih No. 168,
Jakarta

Suatu kehormatan yang tiada terhingga bagi kami jika orang tua siswa berkenan menghadiri undangan kami.

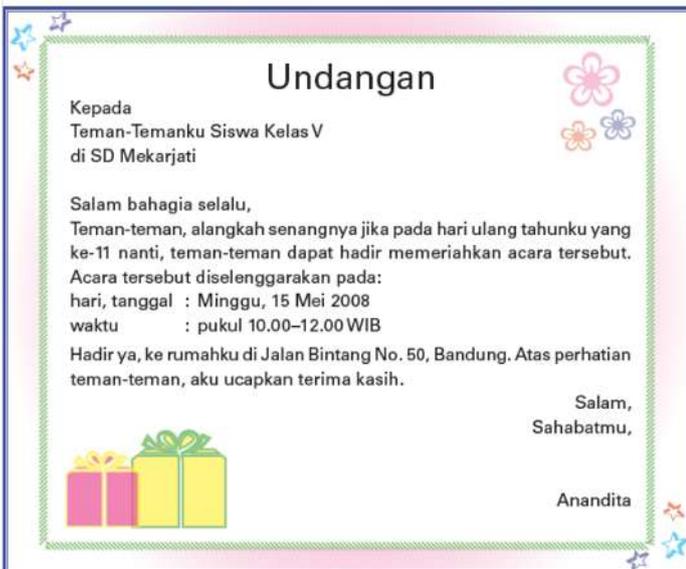
Atas kehadiran orang tua siswa, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Panitia Pentas Seni SD Negeri 121



Sigit Rais, S.S.

Contoh 2



Dari dua contoh surat tersebut, kamu akan mengenal surat resmi dan surat tidak resmi. Contoh surat (1) termasuk surat resmi dan surat (2) termasuk surat tidak resmi.

Perlu kamu perhatikan, dalam surat, terdapat nama kota, pulau, dan negara yang menggunakan huruf kapital. Contoh: Kota Medan, Pulau Bali, Negara Indonesia. Selain itu, tanda koma diletakkan di antara nama tempat dan tanggal surat. Contoh: Denpasar, 24 November 2008.

Surat Undangan Tidak Resmi

Surat undangan tidak resmi sama dengan surat undangan pribadi. Undangan itu ditujukan kepada teman atau keluarga, yang sifatnya pribadi, misalnya undangan ulang tahun atau undangan untuk datang ke rumah membahas kepentingan tertentu. Surat undangan pribadi tidak menggunakan bahasa baku. Bentuknya bebas, tidak memakai kop surat, tidak memakai stempel dan nomor surat.

1 Surat Resmi

Surat resmi adalah jenis surat yang sifatnya resmi, baik ditinjau dari segi fungsi, ragam bahasa, maupun struktur penyampaiannya. Adapun yang termasuk surat resmi, misalnya surat dinas, surat niaga, surat undangan suatu instansi atau lembaga. Menulis surat undangan untuk keperluan resmi, harus menggunakan bahasa baku, memakai stempel dan kop surat.

Apa kamu pernah mendapat undangan dari sekolah yang ditujukan untuk orang tua? Jika pernah, surat undangan seperti itu disebut surat undangan resmi.

2 Format Surat Resmi

Surat undangan resmi/surat resmi berformat sebagai berikut.

1. _____ _____	
3. _____	2. _____
4. _____	
5. _____	
6. _____ _____	
7. _____ _____	
8. _____ _____	
9. _____ _____	
	10. _____
	11. _____
	12. _____

Keterangan:

1. Kop surat/kepala surat.
2. Tanggal penulisan surat.
3. Nomor surat.
4. Hal.
5. Lampiran jika ada.
6. Alamat yang dituju.
7. Salam pembuka.
8. Isi surat.
9. Salam penutup.
10. Nama wakil instansi atau lembaga yang mengundang.
11. Tanda tangan.
12. Nama terang wakil instansi yang mengundang.

LEMBAR KERJA SISWA

KOMPETENSI DASAR

4.2 menulis surat undangan (ulang tahun,acara agama,kegiatan sekolah,kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

Petunjuk Kerja !

1. tulislah nama kelompok pada lembar kerja siswa
2. kerjakan bersama teman kelompokmu

Soal

1. Buatlah contoh surat undangan Resmi untuk upacara perpisahan sekolah tanggal 18 Oktober 2012 tempatnya di SD Negeri Gunungpati 03 !

LEMBAR KERJA SISWA

KOMPETENSI DASAR

4.3 menulis surat undangan (ulang tahun,acara agama,kegiatan sekolah,kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

Petunjuk Kerja !

3. tulislah nama kelompok pada lembar kerja siswa
4. kerjakan bersama teman kelompokmu

Soal

2. Buatlah contoh surat undangan tidak resmi untuk acara pesta ulang tahunmu !

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SD Negeri Gunungpati 03
 Kelas/Semester : V/1
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran,perasaan,informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan,surat undangan,dan dialog tertulis

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor Soal
			Teknik penilaian	Teknik instrumen		
4.2 menulis surat undangan (ulang tahun,acara agama,kegiatan sekolah,kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	Surat undangan resmi dan tidak resmi	1. Membedakan surat undangan resmi dengan surat undangan tidak resmi 2. Menyebutkan ciri-ciri surat undangan resmi 3. Mengidentifikasikan ciri-ciri bahasa surat undangan	Tes tertulis	uraian	C1,C3	1-5

Nama :

No. Presensi :

LEMBAR EVALUASI

B. Ayo, bacalah surat undangan berikut.

Bandung, 20 April 2008

Salam Sejahtera,

Dengan memohon rida Allah Swt., kami bermaksud menyelenggarakan khitanan putra kami yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Minggu, 25 April 2008

waktu : pukul 11.00 s.d. selesai

tempat : Aula Serbaguna, Jalan Mawar 25, Bandung

Suatu kehormatan yang tiada terhingga bagi kami apabila Bapak/Ibu/Saudara berkenan memenuhi undangan kami.

Atas kehadiran dan doa restu Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Lazuardi, S.Pd./Kinanti, S.S.

C. Ayo, jawablah pertanyaan berdasarkan surat undangan di atas.

1. Kapanakah surat itu dibuat?
2. Apakah salam pembuka surat itu?
3. Apakah kata penutup surat itu?
4. Siapakah pihak pengundang dalam surat itu?
5. Uraikanlah isi surat tersebut dengan kata-katamu sendiri.

Kunci jawaban

1. 20 April 2008
2. Dengan memohon ridho Allah, kami bermaksud menyelenggarakan
3. Atas kehadiran bapak/ibu/saudara saya ucapkan terima kasih
4. Lazuardi, S.pd dan Kinanti, S.S
5. Kebijakan guru

Skor Penilaian

Nilai = 2 x skor benar

FORMAT PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : V/1

Kompetensi Dasar : menulis surat undangan (ulang tahun,acara agama,kegiatan sekolah,kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

Petunjuk : berilah nilai sesuai kriteria penskoran !

n o	nama	keaktifan	kerjasama	Nilai sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

21				
22				
23				

keaktifan			kerjasama		
1	2	3	1	2	3
Bila siswa diam saja, tidak bertanya, tidak menjawab	Bila siswa tidak bertanya, atau tidak mau menjawab	Bila siswa aktif bertanya dan aktif menjawab	Bila siswa hanya diam saja dan tidak bekerjasama dengan temannya	Bila siswa hanya diam saja atau tidak bekerjasama dengan temannya	Bila siswa aktif dan bekerjasama dengan temannya

Keterangan : nilai sikap = $\frac{\text{skor keaktifan} + \text{kerjasama}}{2}$

Nilai sikap = C = 1-2 B = 3-4 A = 5-6